

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan variabel – variabel yang menjadi perhatian dalam penelitian. Yang menjadi obyek dalam penelitian ini ialah:

1. Kualitas aktiva produktif pada bank – bank yang terdaftar di BEI yang diukur sesuai dengan lampiran surat edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP.
2. Profitabilitas bank – bank yang terdaftar di BEI yang diukur melalui ROA dan dihitung sesuai dengan lampiran surat edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP.
3. Pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap profitabilitas pada bank – bank yang terdaftar di BEI.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian dibutuhkan sebuah acuan atau pedoman berupa desain dari metode penelitian yang akan digunakan. Menurut Iqbal Hasan (2002:31) desain penelitian ialah “keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, sehingga pertanyaan – pertanyaan yang ada dapat dijawab”. Dari desain penelitian dapat diperoleh

jawaban mengenai teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, sampel yang harus digunakan beserta teknik samplingnya, dan cara mengatasi hambatan – hambatan yang ada.

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif menurut Hasan (2002:33) “bertujuan untuk menguraikan sifat atau karakter dari suatu fenomena tertentu. Metode verifikatif yaitu menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada dan digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan statistik. (Hasan, 2008:11). Sementara menurut Arikunto (2006:8) penelitian verifikatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengecek kebenaran hasil penelitian lain atau penelitian sebelumnya.

Sedangkan berdasarkan tipe penelitian, penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Arikunto (2006:37) menyatakan penelitian korelasional ini sebagai korelasi sebab – akibat, yaitu variabel pertama diperkirakan menjadi penyebab variabel kedua, variabel pertama berpengaruh terhadap variabel kedua. Hasan (2002:33) menyatakan bahwa penelitian korelasional ini sebagai penelitian kausal simetris yang terjadi ketika variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Selain itu, Arikunto (2006:270) juga menyatakan penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan, dan apabila ada, berapa erat hubungannya.

3.2.2. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Dalam usulan penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Sesuai dengan judul yang diusulkan yaitu “Pengaruh Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas, maka variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel yang tidak terikat namun dapat mempengaruhi suatu hal atau variabel lainnya. Dalam usulan penelitian ini, yang menjadi variabel bebas (x) adalah “Kualitas Aktiva Produktif” yaitu keadaan pembayaran pokok atau angsuran pokok dan bunga kredit oleh nasabah serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali yang ditanamkan dalam surat-surat berharga.

Kualitas aktiva produktif dihitung berdasarkan perbandingan (rasio) antara penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk (PPAD) dengan penyisihan penghapusan aktiva produktif yang wajib dibentuk (PPAWD) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KAP = \frac{PPAD}{PPAWD}$$

(Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP)

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel yang terikat/dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam usulan penelitian ini adalah “Profitabilitas” yang diukur dengan ROA yaitu perbandingan antara laba bersih terhadap total aset.

Rumus untuk mencari *Return On Asset* adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total aktiva}} \times 100\%$$

(Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP)

Dalam pelaksanaan penelitian, dibutuhkan pengukuran terhadap setiap variabelnya. Untuk memudahkan pengukuran, variabel tersebut disusun operasionalisasi variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Aktiva Produktif (Variabel X)	$KAP = \frac{PPAD}{PPAWD}$	Rasio
Profitabilitas (Variabel Y)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total aktiva}} \times 100\%$	Rasio

3.2.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2006:129) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sugiyono (2008:137) menjelaskan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.

Berdasarkan hal tersebut, maka data penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari sumber sekunder karena data dalam penelitian ini diperoleh dari website Bank Indonesia (BI) yaitu www.bi.go.id.

Arikunto (2006: 130) menyatakan sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan subjek penelitian, maka dikenal populasi dan sampel.



1. Populasi

Populasi menurut Arikunto (2006: 130) merupakan keseluruhan subjek penelitian, sedangkan menurut Sugiyono (2008:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan bank – bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode pelaporan BEI tahun 2007.

2. Teknik Sampling

Sampel menurut Arikunto (2006: 131) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, sedangkan menurut Sugiyono (2008:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Mengacu pada keterangan di atas penulis mengambil sampel penelitian menggunakan sampel jenuh karena ingin melakukan generalisasi dengan kesalahan sangat kecil serta menghendaki sampel dipercaya 100% mewakili populasi. Sampel jenuh (sensus) menurut Sugiyono (2008: 85) adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini bisa dilakukan apabila jumlah populasi terhingga dan relatif kecil (Arikunto, 2006: 131).

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan 29 bank yang terdaftar di BEI pada periode pelaporan tahun 2007, dan diambil laporan keuangan selama 4 tahun yaitu antara tahun 2005 – tahun 2008.

Laporan keuangan yang menjadi sampel merupakan laporan keuangan periode terakhir yang dikeluarkan, agar memberi informasi terbaru tentang objek yang diteliti.

Bank – bank tersebut ialah:

1. PT Bank Agroniaga, Tbk. (AGRO)
2. PT Bank Bumiputera Indonesia, Tbk. (BABP)
3. PT Bank Capital Indonesia, Tbk. (BACA)
4. PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk. (BAEK)
5. PT Bank Central Asia, Tbk. (BBCA)
6. PT Bank UOB Buana, Tbk. (BBIA)
7. PT Bank Bukopin, Tbk. (BBKP)
8. PT Bank Negara Indonesia, Tbk. (BBNI)
9. PT Bank Nusantara Parahyangan, Tbk. (BBNP)
10. PT Bank Century, Tbk. (BCIC)
11. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. (BDMN)
12. PT Bank Eksekutif Internasional, Tbk. (BEKS)
13. PT Bank Kesawan, Tbk. (BKSW)
14. PT Bank Mandiri, Tbk (BMRI)
15. PT Bank Bumi Arta, Tbk. (BNBA)

16. PT Bank Niaga, Tbk. (BNGA)
17. PT Bank Internasional Indonesia, Tbk. (BNII)
18. PT Bank Permata, Tbk. (BNLI)
19. PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk. (BBRI)
20. PT Bank Swadesi, Tbk. (BSWD)
21. PT Bank Victoria International, Tbk. (BVIC)
22. PT Bank Artagraha Internasional, Tbk. (INPC)
23. PT Bank Lippo, Tbk. (LPBN)
24. PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. (MAYA)
25. PT Bank Multicor, Tbk. (MCOR)
26. PT Bank Mega, Tbk. (MEGA)
27. PT Bank NISP, Tbk. (NISP)
28. PT Bank Panin, Tbk. (PNBN)
29. PT Bank Himpunan Saudara, (SDRA)

Berhubungan dengan waktu penelitian yang dilakukan pada awal tahun 2009, laporan keuangan bulanan yang ada di BI untuk tahun 2009 belum ada, jadi data menggunakan laporan keuangan bulanan tahun 2005 – tahun 2008. Dalam rentang waktu tersebut, telah terjadi perubahan data bank yaitu :

1. Pada tanggal 7 Februari 2008, PT Bank Multicor, Tbk. (MCOR) melakukan merger dengan PT Bank Windu Kentjana International, dan menggunakan nama PT Bank Windu Kentjana International, Tbk (MCOR).

2. Pada tanggal 15 Oktober 2008, PT Bank Lippo, Tbk (LPBN) merger dengan PT Bank CIMB Niaga, Tbk (BNGA), dan menggunakan nama PT Bank Lippo, Tbk (LPBN).

Disebabkan oleh dua penggabungan tersebut, jumlah bank yang diteliti berkurang menjadi 28 bank karena PT Bank CIMB Niaga, Tbk (BNGA) tidak lagi ada.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan untuk memperoleh data sekunder yang relevan dalam masalah yang diteliti, yaitu yang berkaitan dengan kualitas aktiva produktif dan profitabilitas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui studi dokumentasi, dengan cara mengumpulkan laporan keuangan bank – bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memuat data mengenai jumlah aktiva produktif yang disalurkan dan laba serta aset bank, serta dokumen lain yang berkaitan kemudian dipelajari sebagai bahan untuk penelitian.

3.2.5. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh aktiva produktif yang disalurkan terhadap profitabilitas, maka dilakukan analisa terhadap data-data yang diperoleh dengan menggunakan analisis statistik. Analisis dalam penelitian ini adalah analisis korelasi linear sederhana menggunakan koefisien korelasi *pearson product moment*. Kegunaan uji *pearson product moment* atau analisis korelasi

adalah untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data dalam bentuk interval dan ratio (Riduwan, 2008:227)

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis statistik, yaitu untuk menganalisis data sampel dengan skala ratio. Tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

1. Menghitung kualitas aktiva produktif bank – bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Menghitung tingkat profitabilitas bank – bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA) yaitu membandingkan antara total laba bersih dengan total aktiva.

Setelah menghitung kedua variabel tersebut maka selanjutnya akan dilakukan pengolahan dan penganalisisan data.

Adapun tahap dalam melakukan pengujian analisis data yaitu:

1. Koefisien Korelasi Pearson (r)

Dalam Hasan (2006: 43) “Koefisien korelasi adalah indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan meliputi kekuatan hubungan dan bentuk/arrah hubungan”.

Rumus koefisien korelasi *Pearson* (ρ), digunakan pada analisis korelasi sederhana untuk variabel interval/rasio dengan variabel interval/rasio. Koefisien Korelasi *Pearson* dirumuskan:

$$\rho = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Hasan, 2006: 61)

Catatan : ρ = koefisien korelasi *Pearson*

X = Variabel *Dependen* (Aktiva produktif)

Y = Variabel *Independen* (Tingkat Profitabilitas Bank)

n = banyaknya sampel

Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada di antara -1 dan +1. Untuk bentuk/arrah hubungan, nilai koefisien korelasi dinyatakan dalam positif (+) dan negatif (-), atau $(-1 \leq KK \leq +1)$.

- Jika koefisien korelasi bernilai positif maka variabel-variabel berkorelasi positif, artinya jika variabel yang satu naik/turun maka variabel yang lainnya juga naik/turun. Semakin dekat nilai koefisien korelasi ke +1, semakin kuat korelasi positifnya.
- Jika koefisien korelasi bernilai negatif maka variabel-variabel berkorelasi negatif, artinya jika variabel yang satu naik/turun maka variabel yang lainnya akan naik/turun. Semakin dekat nilai koefisien korelasi ke -1, semakin kuat korelasi negatifnya.
- Jika koefisien korelasi bernilai 0 (nol) maka variabel tidak menunjukkan korelasi.
- Jika koefisien korelasi bernilai +1 atau -1 maka variabel-variabel menunjukkan korelasi positif atau negatif sempurna. (Hasan, 2006:43)

Tabel 3.2
interpretasi koefisien korelasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$0,00 \leq r \leq 0,199$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r \leq 0,399$	Rendah
$0,40 \leq r \leq 0,599$	cukup
$0,60 \leq r \leq 0,799$	Kuat
$0,80 \leq r \leq 1,000$	Sangat Kuat

(Riduwan, 2008 : 228)

2. Koefisien Penentu

Koefisien Penentu (KP) atau koefisien determinasi (KD) adalah angka atau indeks yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan sebuah variabel atau lebih (variabel bebas, X) terhadap variasi (naik/turunnya) variabel yang lain (variabel terikat, Y). Dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap profitabilitas bank dengan menggunakan indikator ROA.

Nilai koefisien penentu berada antara 0 sampai 1 ($0 \leq KP \leq 1$).

- Jika nilai koefisien penentu = 0, berarti tidak ada pengaruh variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependen* (Y)
- Jika nilai KP = 1, berarti variabel variasi (naik/turunnya) *variabel dependen* (Y) adalah 100% dipengaruhi oleh variabel *independen* (X)
- Jika nilai KP berada di antara 0 dan 1 ($0 < KP < 1$) maka besarnya pengaruh variabel independen terhadap variasi (naik/turunnya) variabel *dependen* adalah sesuai dengan nilai KP itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain. (Hasan, 2006: 44)

Untuk mengukur presentase pengaruh aktiva produktif terhadap profitabilitas bank, maka dilakukan pengujian koefisien penentu atau koefisien determinasi (KD) yang merupakan kuadrat koefisien korelasi dan biasanya dinyatakan dalam persen dengan menggunakan rumus:

$$KP = KK^2 \times 100\%$$

(Hasan, 2006:63)

Catatan :

KP = Koefisien Penentu atau koefisien determinasi (KD)

KK = Koefisien korelasi (*r*)

Penelitian ini tidak memiliki hipotesis statistik. Hal ini sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Sugiyono (2008: 65) bahwa jika penelitian tidak

menggunakan sampel, maka tidak ada hipotesis statistik, yang ada hanya hipotesis penelitian, selanjutnya Sugiyono (2008: 65) menyatakan bahwa dalam pengujian hipotesis penelitian yang tidak menggunakan sampel, tidak ada istilah signifikansi, karena signifikan artinya hipotesis yang telah terbukti pada sampel dapat diberlakukan ke populasi.

